Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Saat ini kemajuan dan pertumbuhan teknologi informasi berkembang sangat pesat, sehingga segala sesuatunya bekerja dengan cepat, tepat dan efisien. Sekarang hampir semua perusahaan, sekolah, atau instansi pemerintah menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu kemajuan teknologi saat ini adalah tersedianya internet. Hadirnya internet menjadi kebutuhan setiap orang. Internet digunakan setiap hari untuk kegiatan sehari-hari, baik itu belajar, bertukar berita, bertukar informasi, dan kegiatan lainnya. Untuk itu, kehadiran perusahaan jasa instalasi internet menjadi penyelamat saat Anda perlu melakukan aktivitas tersebut.

Salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam instalasi internet di Indonesia adalah PT. Komunika Lima Duabelas. Komunika merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang layanan jaringan internet. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.208B Denpasar, Bali dan memiliki cabang di berbagai daerah seperti Jakarta, Malang, dan Makassar (Duabelas, 2021). Penawaran layanan yang diberikan oleh Komunika membuat perusahaan ini memiliki lebih dari 100 klien yang tersebar di berbagai daerah seperti di perkotaan maupun pedesaan. Layanan yang diberikan antara lain yaitu koneksi 24 jam dengan keamanan dan kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Agatha, 2018).

Mengingat jumlah pelanggan yang dimiliki oleh Komunika terbilang cukup banyak, namun, sistem penagihan yang dimiliki masih menggunakan sistem manual yang mencatat nama, bulan, dan harga di dalam Microsoft Excel. Karena itu, sering kali *file* data tagihan yang tersimpan tidak sengaja terhapus atau daftar tagihan terlupa. Untuk mengatasi masalah dalam memproses tagihan pelanggan maka diciptakan sistem teknologi informasi baru, yaitu Sistem Informasi Tagihan internet untuk memastikan sistem pengolahan tagihan internet pelanggan dapat berjalan secara mudah, cepat, tepat dan efisien.

Untuk itu judul penelitian yang akan dilakukan adalah "Sistem Informasi Tagihan Internet Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Komunika Lima Duabelas)". Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Three Major Phases* dalam pengembangan sistem dengan tiga langkah utama yaitu analisis, desain, dan implementasi dan teknik perancangan menggunakan UML (*unified modelling language*) dengan menggunakan beberapa diagram yakni Use case diagram dan *class* diagram. Sistem informasi ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan data Base *MySQL*.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi apa saja yang akan dibahas pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Pembahasan kali ini akan dibatasi sebagai berikut:

- 1. Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Komunika Lima Duabelas.
- 2. Penelitian ini membahas proses bisnis tagihan internet.
- 3. *Output* penelitian ini adalah pembuatan aplikasi tagihan internet.

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah untuk membangun sistem informasi tagihan internet yang dapat mendukung pengolahan data yang ada di dalam PT. Komunika Lima Duabelas.

1.4. Manfaat

1. Bagi penulis

- a. Pengalaman yang didapat akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu yang sudah diperoleh pada saat perkuliahan.
- b. Pengetahuan mengenai analisis, perancangan, dan pembangunan sebuah sistem informasi yang berhubungan dengan manajemen sebuah perusahaan dapat diperoleh secara langsung melalui Program Praktik Kerja Lapangan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu proses pengelolaan data pada perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu proses pencatatan data pada perusahaan.
- c. Memberikan sistem informasi yang mudah digunakan oleh perusahaan.

3. Bagi Universitas

 a. Menjalin relasi antara Program Studi Sistem Informasi Universitas Ma Chung dengan perusahaan.

4. Bagi Pembaca

- a. Dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan pembangunan sistem informasi.
- b. Dapat membantu pembaca agar lebih mengerti mengenai sistem manajemen pada perusahaan.